

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan memahami hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti akan mengamati, wawancara, atau membaca dokumen untuk mengumpulkan data. Data ini kemudian akan dianalisis untuk mencari fakta yang lebih dalam.⁵⁸ Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu dan menjelaskan secara detail apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif seperti sebuah investigasi mendalam terhadap suatu peristiwa, orang, kelompok, atau situasi tertentu. Stake mengatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti, kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus, oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian.⁵⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali suatu fenomena atau peristiwa tertentu.

⁵⁸ Marinu Warunu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

⁵⁹ Dimas Assyakurrohim, dkk., "Case Study Method in Qualitative Research", *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

Peneliti langsung mengamati bagaimana cara belajar al-Qur'an dengan metode *tilāwati*. Kemudian peneliti menganalisis hasil pengamatannya untuk memahami lebih dalam tentang metode *tilāwati*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah berperan sebagai pengamat secara langsung dalam mendapatkan informasi yang lengkap.⁶⁰ Sehingga, kehadiran peneliti sangat penting. Oleh sebab itu, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk observasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, peneliti akan hadir langsung ke lapangan dengan cara pergi ke lokasi penelitian pada waktu tertentu yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Nurul Ulum Kuwik Kunjang, dimana data primer akan dikumpulkan. Keputusan untuk memilih lokasi ini sangat strategis dalam penelitian kualitatif, karena dengan demikian, objek dan tujuan penelitian menjadi lebih spesifik, sehingga memperlancar proses penelitian.⁶¹

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah seluruh informasi atau data yang didapat dari lapangan mengenai fokus penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengambil data secara primer dan sekunder.

⁶⁰ Kariman, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak di RA Al-Manar Lenteng Sumenep," *Jurnal Pendidikan* 05, no. 01 (2017): 94–95.

⁶¹ Wibawa Lafaila, dkk., "Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 19–24.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi asli yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data ini belum diolah dan paling akurat. Peneliti biasanya mendapatkan data primer melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, atau kuesioner.⁶² Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan ustazah, wali santri, dan santri TPQ Nurul Ulum Kunjang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber yang sudah ada, misalnya situs internet atau publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dengan kata lain, data ini bukan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri, melainkan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.⁶³ Adapun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan atau laporan historis terkait metode *tilāwati*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku dan aktivitas partisipan dalam *setting* alami. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, serta

⁶² Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁶³ Sari dan Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," 312.

melibatkan partisipasi aktif peneliti atau hanya sebagai pengamat.⁶⁴ Peneliti melakukan pengamatan dengan objek langsung yaitu santri TPQ Nurul Ulum Kunjang. Cara yang dilakukan untuk mengamati objek, dapat dilakukan dengan dating langsung ke TPQ Nurul Ulum Kunjang. Dan peneliti mengamati langsung bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *tilāwati* secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan mendalam antara peneliti dan partisipan. Dalam era digital, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun secara daring melalui berbagai platform komunikasi. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dapat digunakan untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian.⁶⁵ Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sehingga pewawancara dapat menggunakannya ketika wawancara agar lebih lancar, namun narasumber tetap dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Wawancara akan dilakukan kepada ustazah terkait proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode *tilāwati*.

⁶⁴ Kariman, "Implementasi Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kognitif Anak di RA Al-Manar Lenteng Sumenep." 96.

⁶⁵ Warunu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." 2901.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
1	Implementasi Metode Tilawati di TPQ Nurul Ulum	Teknik Pembelajaran	Ustadzah, Santri, dan Wali Santri
		Waktu Pelaksanaan	
		Tahapan Pelaksanaan	
2	Metode <i>Tilawati</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri di TPQ Nurul Ulum	Kualitas <i>Tajwid</i>	
		<i>Makharijul Huruf</i>	
		<i>Sifatul Huruf</i>	
		<i>Tartil</i>	

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui berbagai jenis dokumen, seperti dokumen resmi, catatan pribadi, media massa, dan artefak visual. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih objektif dan kontekstual.⁶⁶ Dokumentasi yang dilakukan penulis agar mendapatkan data berupa foto, dokumen, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini membantu penulis memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar dan bisa diandalkan seperti; Kitab al-Qur'an dan buku penunjang, pelaksanaan membaca al-Qur'an di masjid TPQ Nurul Ulum, pelaksanaan kegiatan wawancara dengan narasumber.

⁶⁶ Warunu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." 2901.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang kompleks dan membutuhkan ketelitian serta pemahaman yang mendalam terhadap data yang dikumpulkan. Peneliti perlu melakukan analisis secara terus-menerus dan melibatkan berbagai teknik untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang dihasilkan valid dan reliabel. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi 3 tahapan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari penelitian lapangan menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Proses ini dimulai sejak awal penelitian dan berlangsung terus menerus.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi dari catatan lapangan, wawancara, atau observasi ke dalam format yang lebih terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami maknanya.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah inti dari sebuah penelitian. Kesimpulan ini didapat setelah menganalisis seluruh data yang telah dikumpulkan. Temuan-temuan ini yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶⁷

⁶⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Salah satu teknik uji keabsahan data yang paling umum adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mewakili realitas yang sebenarnya.⁶⁸

1. Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah salah satu teknik yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya, lebih akurat, dan lebih mendalam, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih bermakna. Ketekunan adalah investasi waktu dan energi yang akan membuahkan hasil yang sangat berharga dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

a) Triangulasi Sumber

Untuk memastikan informasi tentang gaya kepemimpinan seseorang benar-benar akurat, peneliti tidak hanya bertanya kepada satu orang saja.⁶⁹ Pada Penelitian ini penulis akan bertanya kepada beberapa orang yang berbeda, seperti pendiri TPQ, Ustadzah yang mengajar, dan peserta didik. Jawaban dari masing-masing orang ini kemudian akan dibandingkan dan dianalisis. Peneliti tidak akan menghitung rata-rata jawabannya, melainkan akan melihat

⁶⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, (2019), 90.

⁶⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", 91.

kesamaan, perbedaan, dan hal-hal unik dari setiap pendapat. Setelah itu, peneliti akan menyampaikan kesimpulannya kepada semua orang yang telah diwawancarai untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut sudah sesuai dengan apa yang mereka alami.

b.) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan strategi untuk meningkatkan kredibilitas data kualitatif dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data hasil wawancara dapat diverifikasi dengan data hasil observasi, analisis dokumen, atau kuesioner. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara data yang diperoleh, peneliti perlu melakukan triangulasi analitis dengan cara mendiskusikan temuan dengan sumber data atau pihak terkait untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif. Ketidaksesuaian data tersebut mungkin disebabkan oleh perbedaan perspektif atau konteks yang berbeda-beda.⁷⁰

⁷⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" 95.